



STUDI KELAYAKAN BISNIS

JAKFAR

LATAR BELAKANG SKB:

Tujuan perusahaan didirikan, adalah ;

1. mencari keuntungan (profit)
2. bersifat sosial,
3. kedua-duanya (mencari keuntungan dan bersifat social)

Bagi perusahaan untuk tujuan total profit, yang paling utama adalah:

1. Seberapa lama pengembalian dana yang ditanam kembali
2. Tingkat keuntungan yang diharapkan.
3. Memberikan manfaat bagi karyawan, masyarakat maupun bagi pemerintah.

Agar tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai sesuai dengan tujuan Yang diinginkan, maka apabila ingin melakukan investasi, terlebih dulu didahului dengan **suatu studi kelayakan bisnis (usaha)**.

Terkadang dalam praktiknya, sekalipun telah dilakukan studi secara baik dan benar faktor kegagalan suatu usaha tetap ada, apalagi yang tanpa dilalui studi sekaliSebelumnya

Pengertian Study Kelayakan Bisnis

Suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang kegiatan investasi atau usaha (bisnis) yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan.

Layak dalam arti :

1. Menguntungkan bagi perusahaan
2. Memberikan manfaat bagi pemerintah
3. Memberikan manfaat bagi masyarakat luas

Ukuran kelayakan masing-masing jenis usaha sangat berbeda, misalnya antara usaha jasa dan usaha non jasa, seperti pendirian hotel dengan pendirian pabrik atau dengan usaha pembukaan perkebunan kelapa sawit.

TUJUAN STUDI SKB

Tujuan dilakukan study kelayakan bisnis;

adalah untuk mencari jalan keluar agar dapat meminimalkan hambatan dan resiko yang mungkin timbul dimasa yang akan datang.

Hal ini dilakukan karena dimasa yang akan penuh dengan ketidakpastian diberbagai bidang kehidupan seperti dibidang :

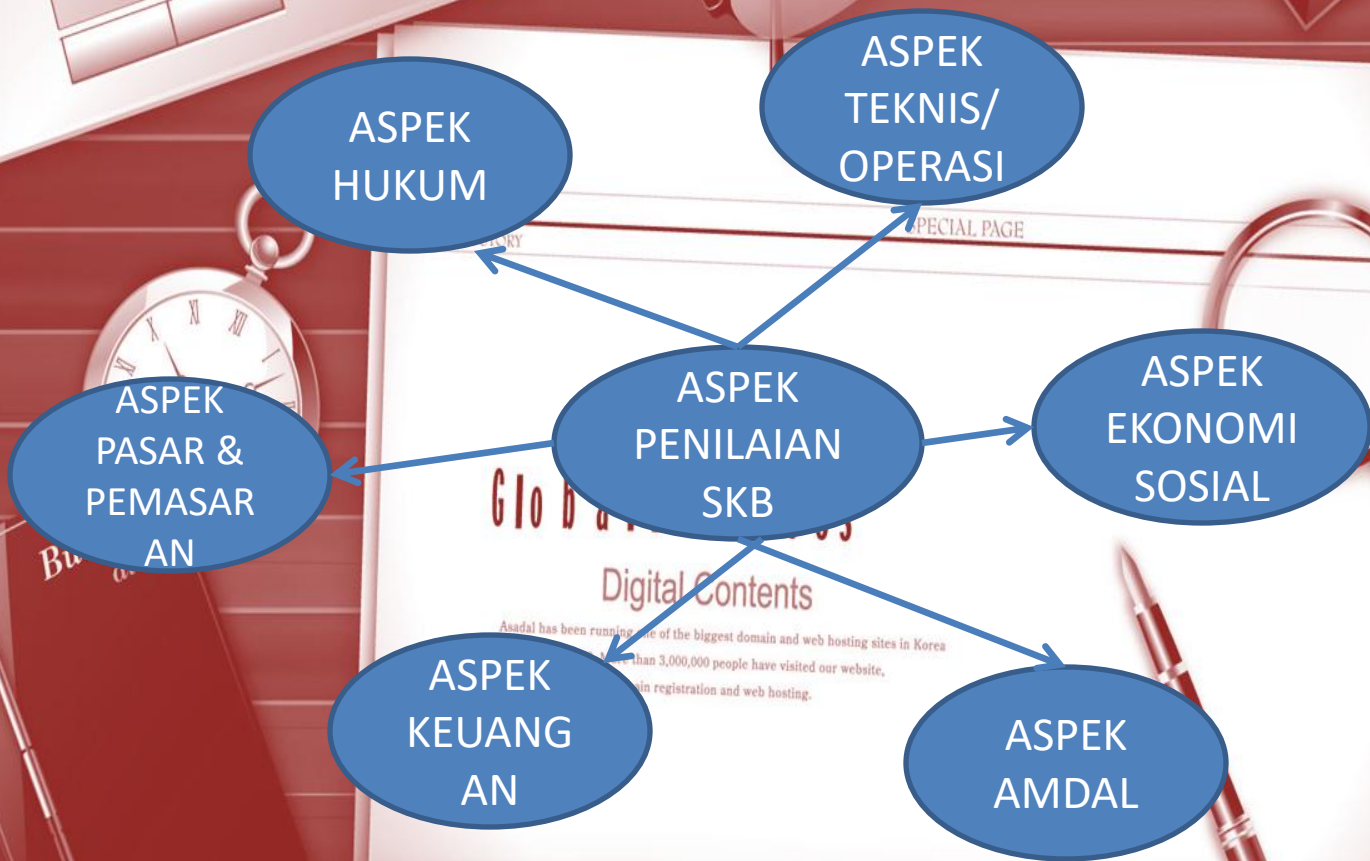
1. ekonomi,
2. hukum,
3. politik,
4. budaya ,
5. perilaku dan
6. perubahan lingkungan masyarakat (alam).

TUJUAN STUDI SKB

Secara garis besar tujuan dari SKB adalah ;

1. Menghindari atau meminimalkan risiko Kerugian
2. Memudahkan dalam menyusun rencana
3. Memudahkan dalam Pelaksanaan Pekerjaan
4. Memudahkan dalam Pengawasan pekerjaan
5. Memudahkan pengendalian jika terjadi penyimpangan

ASPEK-ASPEK YANG DINILAI DALAM STUDI KELAYAKAN BISNIS



Tahapan SKB

Pengumpulan Data

Pengolahan Data

Analisis Data

Pengambilan Keputusan

Rekomendasi

Jalankan



SUMBER DATA & INFORMASI

1. Publikasi Ekonomi dan Bisnis, baik dari koran ataupun majalah .
2. Publikasi dari oleh Bank Indonesia, Persatuan Bank-bank Swasta Nasional (Perbanas) maupun oleh lembaga keuangan lainnya.
3. Badan Kordinasi Penanaman Modal (B.K.P.M.) DAN Badan Pengelola Pasar Modal (Bapepam)
4. Biro Pusat Statistik (BPS).
5. Asosiasi Industri dan Dagang yang membawahi jenis usaha yang sejenis.
6. lembaga-lembaga penelitian, baik yang dilakukan oleh pemerintahan seperti LIPI maupun swasta.
7. Departemen tehnis,.
8. Universitas atau Perguruan Tinggi
9. Dan dari sumber lainnya



FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KEGAGALAN USAHA

Faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan usaha

1. Data dan informasi tidak lengkap
2. Tidak teliti
3. Salah perhitungan
4. Pelaksanaan pekerjaan salah
5. Kondisi lingkungan
6. Unsur Sengaja

Sebelum studi perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Kelengkapan dan keakuratan data dan informasi yang diperoleh
2. Tenaga ahli yang dimiliki dalam team studi kelayakan bisnis benar-benar tangguh
3. Penentuan metode dan alat ukur yang tepat
4. Loyalitas team studi kelayakan bisnis



PIHAK YANG MEMERLUKAN HASIL SKB

1. **Pemilik Usaha**
2. **Kreditor**
3. **Pemerintah**
4. **Masyarakat Luas**
5. **Manajemen**
6. **Investor**

the end